

V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa biaya ransum pada ketiga perlakuan menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan. Hal ini disebabkan oleh tingkat konsumsi ransum yang hampir sama pada setiap perlakuan, yang berdampak pada biaya ransum yang hampir setara. Dari segi pendapatan, pemberian konsentrat dan hijauan secara bersamaan menghasilkan pendapatan tertinggi sebesar 42.075 Rp/ekor/hari, dibandingkan dengan konsentrat dan hijauan yang diberikan terpisah (34.053 Rp/ekor/hari) dan silase ransum komplit (31.925 Rp/ekor/hari). Pendapatan yang lebih tinggi pada perlakuan pemberian konsentrat dan hijauan secara bersamaan disebabkan oleh penambahan bobot badan yang lebih besar. Selain itu, IOFC tertinggi juga ditemukan pada perlakuan pemberian konsentrat dan hijauan secara bersamaan, yaitu sebesar 27.018 Rp/ekor/hari, diikuti oleh perlakuan konsentrat dan hijauan yang diberikan terpisah (18.932 Rp/ekor/hari) dan silase ransum komplit (16.817 Rp/ekor/hari). Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian konsentrat dan hijauan secara bersamaan lebih efisien secara ekonomi dibandingkan dengan perlakuan lainnya.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar peternak mempertimbangkan metode pemberian konsentrat dan hijauan secara bersamaan untuk meningkatkan pendapatan dan efisiensi penggunaan pakan, serta meningkatkan nilai IOFC pada penggemukan sapi Bali. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi IOFC, seperti kualitas pakan,

manajemen kesehatan ternak, dan faktor lingkungan. Selain itu, peternak perlu diberikan edukasi dan pelatihan mengenai pentingnya manajemen pemberian pakan yang efisien serta cara mengoptimalkan penggunaan pakan untuk meningkatkan produktivitas dan keuntungan usaha ternak sapi Bali.

